




DINAS PARIWISATA KOTA YOGYAKARTA

Sekretaris Dispar Kota Yogyakarta, Muhammad Zandaru Budi (ketiga kanan) dan Kabid Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dispar Kota Yogyakarta, Husni Eko Prabowo (keempat kanan) saat acara *Pentas Kawasan 2023* di Pintu Barat Kepatihan Yogyakarta, Sabtu (11/11).

Pentas Kawasan 2023, Bukti Eksistensi Budaya di Wijilan

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta menggelar *Pentas Kawasan 2023* di Pintu Barat Kepatihan Yogyakarta, Sabtu (11/11) mulai pukul 19.00 WIB.

Sesuai dengan tema yang diambil, yakni *Pesona Plengkung Tarunasura*, acara tersebut menunjukkan potensi dan eksistensi kawasan Wijilan yang tak hanya terkenal dengan gudeg, tetapi juga latar belakang sejarahnya.

Diketahui, Plengkung Tarunasura adalah nama lain dari Plengkung Wijilan. Disebut Plengkung Tarunasura lantaran dulunya gerbang ini dijaga oleh para prajurit muda dengan semangat keberanian menjaga kawasan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Plengkung ini merupakan pintu masuk benteng yang dilengkapi dua gardu jaga dan empat tempat meriam.

Lebih dari itu, *Pentas Kawasan 2023* digelar juga untuk mendorong peningkatan jumlah wisatawan serta memperpanjang waktu kunjungan wisata, khususnya di kawasan Wijilan; dan memberdayakan masyarakat melalui sektor industri pariwisata.

"Hal inilah yang menginspirasi pelaku seni pada rangkaian *Pentas Kawasan 2023* untuk berani menumbuh kembangkan kreativitas untuk mendukung kegiatan wisata di wilayahnya," ucap Sekretaris Dispar Kota Yogyakarta, Muhammad Zandaru Budi, (11/11).

Zandaru menjelaskan, selain gudeg, kawasan Wijilan memang memiliki sejumlah potensi pariwisata, di antaranya dalam hal budaya dan bangunan bersejarah ikonik. "Salah satunya ya Plengkung Tarunasura," kata dia.

Dengan semangat membara dan etos kerja yang tinggi, serta selalu mengedepankan spirit gotong-royong, kata Zandaru, kegiatan kesenian, budaya yang ditampilkan pada *Pentas Kawasan 2023* tersebut di antaranya tarian tradisional, aksi mural, pentas musik hiphop, dan penampilan grup *band*.

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata Dispar Kota Yogyakarta, Husni Eko Prabowo menambahkan, para penampil dalam *Pentas Kawasan 2023*, kata Husni, berasal dari lima kampung di kawasan sekitar Plengkung Tarunasura. Kelima kampung itu masing-masing adalah Kampung Langenastran, Gamelan, Suryoputran, Panembahan, dan Mangunnegaran.

Adapun, dasar kegiatan *Pentas Kawasan 2023* adalah UU No. 10/2009 tentang Kepariwisataan. Pada Pasal 30 beleid tersebut disebutkan, pemerintah kabupaten/kota berwenang memfasilitasi dan mempromosikan destinasi pariwisata dan produk pariwisata yang berada di wilayahnya; serta memfasilitasi pengembangan daya tarik wisata baru.

Begitu juga dalam Pasal.35 Perda Kota Yogyakarta No. 3/2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Kota Yogyakarta 2015-2025 disebutkan, strategi untuk pemberdayaan masyarakat melalui kepariwisataan meliputi penguatan peran komunitas masyarakat dalam pengembangan pariwisata. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005